

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Coronet Crown dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

##### A. Sistem Produksi

1. Pada PT. Coronet Crown menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS). Sistem produksi yang memproduksi barang terus menerus untuk disimpan menjadi *stock* dan produk atau barang akan selesai diproduksi sebelum ada pesanan dari konsumen.
2. Bahan baku utama yang digunakan PT. Coronet Crown untuk membuat bedak *Herocyn Medicated* adalah dengan mencampurkan bahan baku yang berupa *Bals peruv, Zinc Oxide, Precip Sulfur, Salicylic Acid, Champhor,* dan *Menthol*.
3. Proses produksi pada PT. Coronet Crown ini secara garis besar dibagi menjadi 6 tahapan antara lain persiapan bahan baku, proses penimbangan, proses pencampuran, proses pengayakan dan penimbangan, proses pengemasan, dan proses pengemasan sekunder.
4. Pada PT. Coronet Crown menggunakan pola bahan *odd-angle* untuk proses produksi bedak herocyn medicated dengan tujuan memperoleh garis aliran yang pendek, dan disebabkan area produksi bedak herocyn *medicated* yang kecil.

5. Pada PT. Coronet Crown menggunakan tata letak fasilitas produksi berdasarkan aliran proses produksi (*production line* atau *product layout*). Tipe *layout* ini merupakan tata letak berdasarkan produk yang dibuat (*product layout*) atau (*flow line*).

## B. Departemen HRD

1. Departemen *Human Resources Development* (HRD) dipimpin oleh manajer HRD bernama bapak Ronnyanto Tundea. Tanggung jawab utama HRD adalah membahas mengenai proses rekrutmen dari penerimaan, pengangkatan, pemindahan pekerja, perubahan tingkat jabatan, sistem pengupahan, disiplin pekerja dan pemutusan hubungan kerja.
2. Pada PT. Coronet Crown memberitahukan lowongan pekerjaan secara *online* melalui beberapa situs pencari kerja dan melalui pemberitahuan kepada pekerja yang ada di perusahaan, jika diterima akan ada masa percobaan selama 3 bulan dan akan diterima sebagai pekerja tetap, dengan suatu keputusan yang ditandatangani oleh pihak perusahaan.
3. Sistem pemberian upah ditentukan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat keahlian (pendidikan dan pengalaman), usaha fisik dan mental yang dibutuhkan, kondisi kerja, tanggung jawab, pertimbangan yang lain dan UMK.
4. Pemutusan hubungan kerja dapat terputus karena adanya pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh pekerja. PT. Coronet Crown akan memberikan uang pesangon apabila terjadi pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perhitungan uang pesangon yang berlaku di PT. Coronet Crown.

## 6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. Coronet Crown hendaknya melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan sehingga dapat bertahan dalam persaingan
2. PT. Coronet Crown hendaknya mempertahankan sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.
3. Proses penerimaan karyawan saat ini sudah efisien, namun sebaiknya ditambahkan penerimaan melalui badan penyalur tenaga kerja baik pemerintah atau swasta.